

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung (Baswiro & Suwandi, 2008, hlm. 52). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 107 dalam produk Pembiayaan Ijarah dalam hal pengadaan objek pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari pihak yang diamati (Supardi, 2005, hlm. 34).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A.yani No. Km.4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan dipilihnya tempat ini sebagai penelitian yaitu:

1. Pembiayaan ijarah bisa dikatakan produk yang telah dijalankan dan terdapat anggota, baik PNS atau non PNS.

2. Perubahan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin pada 2018 sehingga adanya Penerapan prinsip Syariah dalam pengelolaannya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah koperasi ini memiliki ketua Koperasi, Anggota yang terdiri dari Pengurus, Dosen, dan Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tempat atau lokasi yang ingin diteliti dalam melakukan penelitian. Objek penelitian ini yaitu Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 107 pada Pembiayaan ijarah di Simpan Pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah pegawai UIN Antasari Banjarmasin, yang berlokasi di jalan Ahmad Yani km. 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang direkam media yang dapat di bedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), dalam hal ini data yang dianalisis yang diperoleh dari hasil wawancara atau observasi langsung pada objek penelitian (Sujarweni, 2015, hlm. 89). Identitas biografi adalah nama, jenis kelamin, umur, alamat, jabatan.

Data yang di perlukan Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 107 pada Pembiayaan Ijarah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang terkait dengan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pembiayaan ijarah..

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, catatan, buku dan berupa laporan keuangan koperasi dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015, hlm. 89).

Data yang diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran umum Koperasi, struktur organisasi di koperasi, catatan, dan berupa Laporan Keuangan yang sudah menerapkan prinsip Syariah ada di koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Arikunto, 2006, hlm. 129). Sumber data penelitian dari

pengurus dan anggota yang pernah melakukan pembiayaan. Pengurus yaitu, ketua, sekretaris, bendahara.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang di rumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan (Nazir, 2014, hlm. 153).

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan atas standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2014, hlm. 154).

1. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (*interviewee*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian (Burhan Bugin, 2015, hlm. 155). Wawancara yang dilakukan oleh

peneliti terkait mengenai rumusan masalah yaitu mengenai Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 107 pada Pembiayaan Ijarah.

2. Dokumen adalah laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran-pemikiran manusia di masa yang lalu. Dokumentasi tersebut secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transaksi keterangan (Nazir, 2014, hlm. 49).

Dokumen yang didapatkan berupa file laporan keuangan tahunan, anggota yang pernah melakukan Pembiayaan ijarah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data diteliti sudah terkumpul, terdapat tahapan-tahapan dalam pengelolaan data sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data, bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

#### **b. Klarifikasi**

Pada tahap ini, melakukan menggolong-golongkan jawaban dan data lainnya menurut kelompok variabel setelah itu mengklarifikasi lagi menurut indikator tertentu seperti yang ditetapkan sebelumnya.

c. Deskripsi

Suatu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan yang tepat dengan tujuan agar dapat di mengerti oleh orang yang tidak langsung mengalami sendiri (Sugiono, 2013, hlm. 428).

Melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dari wawancara, hasil observasi, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan akuntansi pembiayaan ijarah. peneliti kemudian membandingkan data yang didapat di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin dengan PSAK 107. Sudah sesuaikah dengan standar yang ada.